

BAB III

METODE MENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Menurut Muhammad Nasir, metode penelitian merupakan hal yang penting bagi seorang peneliti untuk mencapai sebuah tujuan yang dapat ditemukan jawaban dari masalah yang diajukan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan sehingga dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas. Metode kualitatif ini digunakan karena lebih mudah menyajikan secara langsung tentang hakikat hubungan antara penelitian dan subjek penelitian dan memiliki kepekaan dalam menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari segala nilai yang dihadapi dalam proses pengumpulan data penelitian.⁴²

Penelitian kualitatif menurut Bogman dan Guda yang dikutip suhar saputra penelitian kualitatif adalah prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif

⁴² S. Margono, Metodologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hlm. 41

berupa kata-kata penulisan atau lisan dari orang lain dan pelaku yang dapat diamati. Tujuan penelitian ini adalah tujuan penggiring seperti bagaimana penerapan metode timeline. Metode kualitatif ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penulis dan informan, upaya meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode timeline di MA kelas XI Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam setiap kegiatan di tempat lapangan penelitian karena peneliti sangat berperan sebagai perencana, pelaksana tindakan, pengamatan dari hasil penelitian. Ciri khas dalam penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan dimana skenario dari keseluruhan penelitian ialah berperan dalam suatu penelitian. Sedangkan kehadiran peneliti yakni ketika mengadakan wawancara, observasi dan observasi di lapangan yang harus berkaitan dengan optimalisasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui metode timeline di MA kelas XI Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Secara geografis MA Al-Mahrusiyah merupakan sekolah menengah atas setara SMA yang berbasis pesantren, dikelola oleh pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Penelitian ini berlokasi di MA Al-Mahrusiyah terletak sekitar 110 M di selatan Pondok Pesantren Lirboyo Induk. Tepatnya di Jl. KH. Abdul Karim

No. 9, Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. MA Al-Marusiyah memakai kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum pesantren.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini data yang kami butuhkan:

- a. Data tentang pelaksanaan Sejarah Kebudayaan Islam melalui metode timeline di MA kelas XI Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.
- b. Data tentang optimalisasi yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui metode timeline di MA kelas Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.
- c. Data tentang solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi optimalisasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui metode timeline di MA kelas XI Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

Sedangkan sumber data utama dalam penelitian ini adalah ucapan dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumentasi dan lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴³

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D*, cet, 19, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

a. Metode Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Jadi, dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian.⁴⁴ Metode ini digunakan untuk mengetahui optimalisasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui metode timeline di MA kelas XI Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

b. Metode Wawancara

Wawancara sebagai sumber data yang dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian. Dengan kata lain wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan kepedulian dan lain-lain.⁴⁵ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi melalui pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara berkaitan guru dan siswa dalam mengoptimalkan pembelajaran sejarah kebudayaan islam melalui metode timeline di MA kelas XI Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

c. Metode Dekomentasi

Dekomentasi merupakan catatan penting yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

⁴⁴ Rukaesih A Maolan, (2015) Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 148

⁴⁵ Salim dan Syahrur, Op. Cit, hal. 199

Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁴⁶

F. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif digunakan untuk mengelola data dan informasi yang didapatkan dari lapangan menjadi suatu teori.⁴⁷ Analisis data kualitatif juga dapat dilakukan untuk menemukan hal-hal penting yang dapat dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diinformasikan untuk orang lain.

Menganalisis data kualitatif dapat dilakukan dengan tiga teknik, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti proses pemilihan atau seleksi, memilih sesuatu yang penting atau pokok dan penyederhanaan kata. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Proses penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun untuk mengungkapkan secara keseluruhan dari data yang diperoleh supaya data dapat dengan mudah dibaca. Penyajian data digunakan untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi sehingga dapat ditarik kesimpulan.

⁴⁶ Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, hal.240

⁴⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), h. 84.

c. Verifikasi

Verifikasi merupakan proses akhir dalam analisis data kualitatif yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data yang nantinya akan digunakan untuk penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika menemukan bukti kuat yang mendukung dalam pengumpulan data selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui metode timeline di Madrasah Al-Mahrusiya Lirboyo Kota Kediri yang diperoleh melalui hasil catatan lapangan, wawancara dan sumber data lainnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang diperoleh dan diteliti relevan dengan apa yang ada sesungguhnya. Untuk trigulasi yaitu data yang dihimpun tentang yang lain, sebagaimana diungkapkan oleh Meleong bahwa trigulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu sendiri.

Melalui teknik trigulasi ini hasil pengamatan terhadap subjek penelitian akan dibandingkan antara data wawancara dengan sumber lain, sebagai informasi yang berkaitan dengan pengoptimalan dan penerapan guru dalam memotivasi peserta didik pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode timeline di MA kelas XI Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴⁸

1. Tahap Pra Lapangan. Tahap pra lapangan, yaitu meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lokasi lapangan, mengurus perizinan, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan yang menyangkut persoalan etika penilaian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan. Pada tahap ini penulis harus memahami latar penelitian, menulis peristiwa yang diamati serta menganalisis data lapangan seperti memahami konteks penelitian, mempersiapkan bahan penelitian, memasuki lapangan penelitian, melakukan wawancara dan observasi, mengambil dokumentasi, mengumpulkan dan melakukan penelitian.
3. Tahap Pasca Lapangan. Pada tahapan ini penulis menyusun hasil pengamatan, wawancara, data tertulis untuk melakukan analisis data dengan cara dipaparkan ke dalam bentuk naratif.
4. Tahap Penulisan Hasil Laporan. Pada tahap ini, penulis menuangkan hasil penelitian yang sistematis sehingga dapat dipahami diikuti alurnya oleh pembaca.

I. Tahapan Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data-data yang telah diperoleh baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang ada. Untuk menemukan tema dan hipotesis, setelah tema dan hipotesis diperoleh peneliti mencoba mencari dan menemukan kebenaran.

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 89.

